

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan oleh guru dan secara umum bertujuan untuk mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas melalui tindakan yang cermat untuk mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan tersebut.

Terdapat banyak sekali definisi-definisi yang satu dengan yang lainnya sangat mirip. Salah satu dari definisi tersebut adalah yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis seperti dikutip dalam D. Hopkins dalam bukunya yang berjudul *A Teacher's Guide To Classroom Research*, Bristol, PA, Open University Press, 1993, halaman 44. Dia menyatakan bahwa *action research* adalah :

*....a form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations in which practices are carried out.*

Dari uraian diatas kita dapat mencermati pengertian PTK secara lebih rinci dan lengkap. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu,serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK itu dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Merencanakan
2. Melakukan tindakan
3. Mengamati
4. Merefleksi

#### **B. Model Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action*) yang dikembangkan oleh *Kemmis dan Carr* (1986), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/penelitian di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

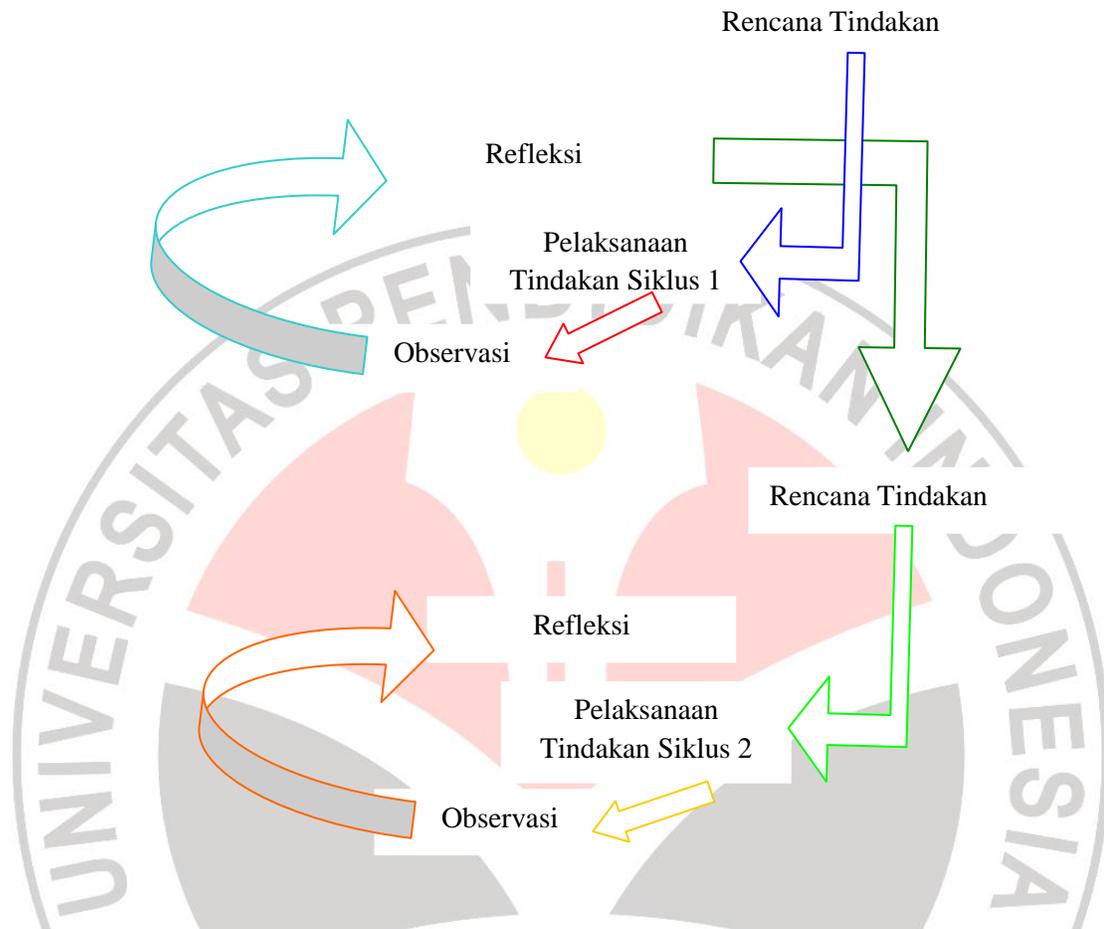
Komponen-komponen penelitian tindakan kelas itu terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*)

2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan. Prosedur penelitian yang akan dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (*action research*) menurut Kemmis & Taggart (Wiraatmadja,2008)

**Gambar 3. 1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas**



### C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V dengan jumlah 24 orang dengan kemampuan yang heterogen dan satu orang anak berkebutuhan khusus. Pengambilan subjek penelitian di kelas V didasarkan pada kenyataan bahwa hasil belajar yang dicapai di kelas tersebut masih rendah (belum maksimal), masih banyak hasil belajar siswa yang di bawah KKM. Selain itu, penulis ingin mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi usaha dan kegiatan ekonomi.

#### **D. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibeunying Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2011/2012, dengan jumlah siswa secara keseluruhan 160 siswa. Alasan peneliti memilih SDN Cibeunying sebagai obyek penelitian adalah karena peneliti merasa SD tersebut memerlukan suatu perubahan dan pembaharuan yang lebih baik dalam pembelajaran mengenai pendekatan yang paling efektif sehingga hasil pembelajaran IPS lebih meningkat. Selain itu, karna penulis merupakan salah satu praktikan yang mengajar di SD tersebut sehingga akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Dan didukung oleh hubungan yang baik antara peneliti dengan seluruh warga sekolah.

#### **E. *Prosedur* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pembelajaran IPS pokok bahasan Usaha dan Kegiatan Ekonomi.

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut.

## 1. Tahap Pra Perencanaan Tindakan

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian, kemudian menghubungi pihak sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat perijinan pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat dan menyusun instrumen wawancara.
- c. Menentukan masalah yang akan dikaji. Untuk menentukan masalah yang akan dikaji, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui kegiatan observasi dan wawancara tak berstruktur.
- d. Studi literatur, hal ini dilakukan untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
- e. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian guna memperoleh data mengenai indikator, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa serta alokasi waktu yang diperlukan selama pembelajaran.
- f. Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan materi ajar dalam penelitian yang mengacu pada tahapan model *cooperative learning* tipe *learning tournament*. Selanjutnya RPP yang telah disusun didiskusikan dengan guru mata pelajaran IPS dan dosen pembimbing.

## 2. Tahap Perencanaan Tindakan

Hal-hal yang dilakukankan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP.
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- c. Menyusun dan menyiapkan jurnal kegiatan siswa.
- d. Menyiapkan daftar kelompok untuk *tournament*.
- e. Menyusun dan mempersiapkan soal-soal *tournament* beserta kunci jawabannya.
- f. Menyiapkan medali penghargaan.
- g. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan desain *cooperative learning* tipe *learning tournament* yang telah direncanakan. Dalam usaha kearah perbaikan suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan di lapangan. Tahap pelaksanaan dalam *cooperative learning* tipe *learning tournament* ini meliputi.

- a. Tahap presentasi kelas.
  - 1) Guru memberikan kegiatan pembukaan.
  - 2) Guru mengajarkan materi pelajaran secara garis besar saja.
- b. Tahap belajar kelompok.
  - 1) Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

2) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan LKS yang telah disiapkan.

c. Tahap pertandingan (*tournament*)

Siswa masing-masing kelompok dari tingkat akademik tertinggi sampai tingkat terendah dikelompokkan bersama siswa dari kelompok lain yang mempunyai tingkat akademik sama untuk membentuk satu kelompok turnamen yang *homogen*. Siswa dari masing-masing kelompok bertanding untuk menyumbangkan *poin* tertinggi bagi kelompoknya.

d. Tahap penghargaan

Penghargaan diberikan kepada kelompok yang mempunyai nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan. Rata-rata poin dari hasil permainan digunakan sebagai penentu kriteria.

e. *Post Test*

Untuk penentuan kriteria hasil belajar, siswa diberikan tes secara individu pada setiap akhir pertemuan disetiap siklus.

4. Tahap Observasi Tindakan

Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu pengamat lain yang turut dalam mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan jurnal kegiatan siswa yang telah disiapkan oleh peneliti.

5. Tahap Refleksi Terhadap Tindakan

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan siklus berikutnya.

Perencanaan tindakan pada siklus 2 dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus 1. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2005: 103) “apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah tercapai, atau apa yang diteliti telah menunjukkan keberhasilan, siklus dapat diakhiri”.

#### **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian” (Mamang Sangadji Etta dan Sopiah, 2010: 46). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Soal tes
2. Format wawancara
3. Lembar Observasi kegiatan siswa
4. Lembar Observasi kegiatan guru
5. Fieldnotes (catatan lapangan)

Karena penelitian yang digunakan bukan hanya sekedar kuantitatif tetapi juga kualitatif, maka peneliti pun menjadi instrumen dalam penelitian ini.

## G. Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data“ (sugiyono, 2011: 224). Pengumpulan data digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Nazir (2005: 74) menjelaskan “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi langsung

Indriantoro (2006) mendefinisikan ‘observasi langsung sebagai proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti’ (Mamang Sangadji Etta dan Sopiah, 2010: 151). Pengumpulan data dengan observasi langsung dilakukan dengan cara pengamatan yang dilakukan oleh mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap subjek sebagaimana adanya dilapangan.

Marshall (Sugiyono, 2010: 64) menyatakan bahwa ‘*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*’.

Melalui observasi, peneliti mempelajari perilaku dan makna yang melekat pada perilaku mereka. Observasi langsung yang dilakukan dalam penelitian.

## 2. Tes

Arikunto (2006) 'tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok' (Mamang Sangadji Etta dan Sopiah, 2010: 47). Tes yang digunakan yaitu tes prestasi (*achievement test*). Tes dilakukan setiap akhir siklus untuk memperoleh data hasil belajar tiap siswa di akhir pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe *learning tournament* pada materi usaha dan kegiatan ekonomi. Bentuk tes yang diberikan berupa isian dan esai.

## 3. Dokumentasi

Dokumen digunakan sebagai alat penguat hasil penelitian agar penelitian lebih kredibel. Dokumen dalam penelitian ini yaitu LKS, daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, sertifikat penghargaan, jurnal kegiatan siswa, *fieldnotes*, dan foto. Dokumen foto berfungsi untuk memberikan gambaran secara lebih nyata mengenai kegiatan kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung.

## H. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Analisis Data Kualitatif

#### a. Pengolahan Data Hasil Observasi Ranah Afektif dan Psikomotor

Data hasil observasi ranah afektif dan ranah psikomotor berupa *rating scale*. Skor pada setiap kategori dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah afektif dan ranah psikomotor kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus

$$\text{Presentase Aspek} = \frac{\sum \text{Skor aspek}}{\sum \text{skor Maksimun Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1.1 Klasifikasi Presentase Aspek Afektif

Persentase	Kategori
80% atau lebih	Sangat Baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup
21%-39%	Rendah
0-20%	Rendah sekali

(Saadah Ridwan, 2000:13 dalam Toho Fervin 2010:45)

Table 3.2 Klasifikasi Indeks Prestasi Kelompok (IPK) Aspek Psikomotor

Persentase	Kategori
90% atau lebih	Sangat terampil
75%-89%	Terampil
55%-74%	Cukup terampil
31%-54%	Kurang terampil
0-30%	Sangat kurang terampil

(Luhut panggabean, 1989:32 dalam Toho Fervin, 2010:45)

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotor, presentase rata-rata digambarkan pada grafik.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut.

- a. Penskoran terhadap jawaban siswa.
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus.

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan.

R : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

c. Menghitung persentasi ketuntasan belajar siswa secara klaksikal dengan

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan.

P : ketuntasan belajar

$\sum P$  : jumlah semua siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  : jumlah seluruh siswa

100% : bilangan tetap

Naution (Sugiyono, 2010: 89) menyatakan ‘analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.’ Jadi dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan.